

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Impulsive Buying* terhadap Pengelolaan Keuangan

Dava Putra Maulana^{1*}, M. Luthfi Baihaki²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

e-mail: ¹dava.putra_ak24@nusaputra.ac.id, ²m.luthfi_ak24@nusaputra.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola konsumsi mahasiswa menjadi lebih praktis melalui kemudahan akses e-commerce, dompet digital, dan layanan *paylater*. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif dan pembelian impulsif yang dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *impulsive buying* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang berstatus aktif pada tahun akademik 2025/2026, dengan sampel sebanyak 151 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan *impulsive buying* berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan kontribusi sebesar 22,6%. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur perilaku keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat.

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Impulsive Buying*, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa, Perilaku Keuangan

Abstract: The development of digital technology has transformed students' consumption patterns to become more practical through easy access to e-commerce, digital wallets, and *paylater* services. However, these conveniences also have the potential to increase consumptive behavior and impulsive buying, which may affect students' ability to manage personal finances. This study aims to analyze the influence of financial literacy and impulsive buying on students' financial management. The research employs a quantitative approach with explanatory research design. The population consists of active Accounting students at Universitas Nusa Putra in the 2025/2026 academic year, with a sample of 151 respondents selected using purposive sampling technique. The research instrument is a Likert-scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted through classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity) and multiple linear regression analysis. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on financial management, while impulsive buying also has a significant effect. Simultaneously, both variables significantly influence financial management with a contribution of 22.6%. This research is expected to contribute to the development of financial behavior literature and serve as a consideration for universities in improving financial literacy and students' awareness of the importance of sound financial management.

Keyword: *Financial Literacy, Impulsive Buying, Financial Management, Students, Financial Behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas keuangan. Kehadiran berbagai layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, dan paylater memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda merupakan kelompok yang paling aktif memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Namun, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan finansial tertentu. Kemampuan ini sangat penting bagi mahasiswa karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu mengatur pengeluaran, menghindari perilaku konsumtif, serta mempersiapkan kebutuhan masa depan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan tingkat pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep-konsep keuangan serta kemampuan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Laily (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku

keuangan mahasiswa. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Artha dan Wibowo (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Di sisi lain, perilaku impulsive buying menjadi tantangan yang semakin besar di era digital. Impulsive buying merupakan perilaku pembelian yang dilakukan secara spontan tanpa perencanaan dan didorong oleh faktor emosional. Perilaku ini sering kali muncul akibat berbagai stimulus pemasaran seperti diskon, promosi, flash sale, dan kemudahan transaksi digital. Penelitian Efendi (2025) menunjukkan bahwa impulsive buying memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh impulsive buying terhadap pengelolaan keuangan sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan impulsive buying terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan berhubungan dengan sikap terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan

impulsive buying berkaitan dengan rendahnya kontrol perilaku individu dalam mengambil keputusan pembelian.

Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2021) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, dan membuat keputusan finansial yang rasional.

Impulsive Buying

Rook dan Fisher (1995) mendefinisikan impulsive buying sebagai perilaku pembelian spontan yang terjadi tanpa perencanaan sebelumnya. Perilaku ini didorong oleh dorongan emosional yang kuat dan sering kali mengabaikan pertimbangan rasional maupun konsekuensi jangka panjang.

Pengelolaan Keuangan

Menurut Dew dan Xiao (2011), pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, melakukan perencanaan keuangan, mengelola utang, serta melakukan tabungan dan investasi untuk mencapai tujuan finansial.

Pengembangan Hipotesis

H1: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa memahami pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H2: Pengaruh Impulsive Buying terhadap Pengelolaan Keuangan

Perilaku pembelian impulsif berpotensi meningkatkan pengeluaran yang tidak direncanakan sehingga mengganggu kondisi keuangan individu.

H2: Impulsive buying berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H3: Pengaruh Literasi Keuangan dan Impulsive Buying terhadap Pengelolaan Keuangan

Kedua variabel tersebut secara simultan diduga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

H3: Literasi keuangan dan impulsive buying secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

METODOLOGI

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* (penelitian penjelasan). Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan dan *impulsive buying* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang memerlukan pengukuran numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disusun, variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah:

Literasi Keuangan (X_1): Tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan mahasiswa mengenai konsep dan produk keuangan yang mempengaruhi keputusan pengelolaan keuangan.

Impulsive Buying (X_2): Kecenderungan mahasiswa melakukan pembelian secara spontan tanpa perencanaan sebelumnya sebagai respons terhadap stimulus eksternal.

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah:

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y): Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan finansial.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti sehingga memungkinkan pengukuran yang tepat. Tabel 1 menyajikan

definisi operasional masing-masing variabel beserta indikator dan skala pengukurannya.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Jumlah Indikator	Skala Likert 1-5
Literasi Keuangan	Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial.	1. Pengetahuan Dasar Keuangan 2. Pengelolaan Anggaran 3. Perencanaan Keuangan 4. Pengetahuan Produk & Layanan Keuangan 5. Perilaku Keuangan	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Impulsive Buying	Kecenderungan individu untuk melakukan pembelian	1. Kebutuhan Mendadak (Spontan	Sangat Tidak Setuju

	secara spontan, tidak terencana, dan didorong oleh faktor emosional atau situasional tanpa pertimbangan yang matang.	eity) 2. Dorongan untuk Segera Membeli (Urgency) 3. Pengaruh Emosi (Emotional Drive) 4. Kurang Pertimbangan (Lack of Deliberation) 5. Pengaruh Promosi & Kemudahan Transaksi	Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
Pengelolaan Keuangan	Kemampuan individu dalam merencanakan, menganggarkan, mencatat, mengendalikan, dan mengevaluasi sumber daya keuangan pribadi untuk mencapai	1. Penyusunan Anggaran (Budgeting) 2. Pencatatan Keuangan (Recording) 3. Pemeriksaan	Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

	stabilitas dan tujuan finansial.	Keuangan (Checking) 4. Perencanaan Masa Depan 5. Perilaku Membayar Tagihan	Setuju
--	----------------------------------	--	--------

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi di Universitas Nusa Putra yang berstatus aktif pada tahun akademik 2024/2025. Total Pada penelitian ini adalah 152.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Ukuran sample

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Hair et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran sampel minimal untuk analisis regresi adalah 10-15 kali jumlah indikator. Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 5 (literasi keuangan) + 5 (*impulsive buying*) + 5

(pengelolaan keuangan) = 15 indikator. Dengan demikian, ukuran sampel minimal yang diperlukan adalah $15 \times 10 = 150$ responden. Untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak lengkap, penelitian ini akan menyebarkan sebanyak 150-200 kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau responden (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner terkait literasi keuangan, *impulsive buying*, dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang disusun dalam bentuk *Google Form* dan disebarluaskan secara daring (*online*) melalui media sosial (WhatsApp, Instagram, Line) serta *platform* akademik. Kuesioner terdiri dari empat bagian:

Bagian 1: Data Demografi Responden -

Berisi pertanyaan tentang jenis kelamin, usia, semester, program studi, pendapatan/uang saku bulanan, dan pengalaman penggunaan *e-wallet/paylater*.

Bagian 2: Kuesioner Literasi Keuangan -

Terdiri dari 8-10 pernyataan yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa tentang konsep keuangan, perencanaan anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang.

Bagian 3: Kuesioner *Impulsive Buying* -

Terdiri dari 8-10 pernyataan yang mengukur kecenderungan mahasiswa melakukan pembelian spontan tanpa perencanaan.

Bagian 4: Kuesioner Pengelolaan

Keuangan - Terdiri dari 10-12 pernyataan yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan pribadi.

Uji Instrumen

Sebelum kuesioner digunakan secara luas, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu melalui uji coba (*try out*) kepada 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* antara skor item dengan skor total. Kriteria pengujian:

Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($df = n-2$, $\alpha = 0,05$), maka item pertanyaan dinyatakan **valid**.
Jika $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan **tidak valid** dan dikeluarkan/diperbaiki.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama pada waktu yang berbeda (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan kriteria:

Nilai *Cronbach's Alpha* $\geq$ 0,70: Instrumen **reliabel**
 Nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,70: Instrumen **kurang reliabel**.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden dan distribusi jawaban terhadap masing-masing variabel. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi frekuensi, persentase, mean (rata-rata), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan adalah *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria:

Nilai signifikansi $>$ 0,05: Data berdistribusi **normal**
 Nilai signifikansi $<$ 0,05: Data tidak berdistribusi **normal**.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

VIF $<$ 10 dan Tolerance $>$ 0,10: **Tidak terjadi multikolinearitas**
 VIF $\geq$ 10 atau Tolerance $\leq$ 0,10: **Terjadi multikolinearitas**.

Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan Uji Glejser. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $>$ 0,05, dan terjadi heteroskedastisitas jika $<$ 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
 A = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien regresi
 X_1 = Literasi Keuangan
 X_2 = *Impulsive Buying*
 ε = *Error term* (tingkat kesalahan).

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen (literasi keuangan dan *impulsive buying*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan mahasiswa). Kriteria pengujian:

Jika F-hitung $>$ F-tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05: **Hipotesis diterima** (model signifikan)

Jika F-hitung $<$ F-tabel atau nilai signifikansi $>$ 0,05: **Hipotesis ditolak** (model tidak signifikan)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$: **Hipotesis diterima**

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$: **Hipotesis ditolak**

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, di mana semakin mendekati 1 maka model semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian secara tepat. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga item pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Soal	r hitung	R tabel ($df=$)	Keterangan
Literasi	5	0.671-		Valid
Keuangan		0.705		
Impulsive	5	0.776-		Valid
Buying		0.648		
Pengelolaan	5	0.661-		Valid
Keuanagan		0.556		

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Hasil uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product*

Moment menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan memiliki nilai r hitung antara 0,671–0,705, variabel *impulsive buying* antara 0,648–0,776, dan variabel pengelolaan keuangan antara 0,556–0,661. Seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel ($df = 28$, $\alpha = 0,05$) sebesar 0,361.

Seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengelolaan Keuangan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen pengumpulan data (Ghozali, 2018).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabiliy Coeffecien t SPSS	Keterangan
Literasi	0.60	< 0.727	Reliabel
Keuangan			
Impulsiv	0.60	< 0.840	Reliabel
Buying			
Pengelolaan	0.60	< 0.628	Reliabel
Keuanagan			

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,727, variabel Impulsive Buying sebesar 0,840, dan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,628. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut berada di atas batas minimum 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi
X1.6	151	5.00	25.00	19.20	3.08398
				53	
X2.6	151	5.00	24.00	16.12	4.79069
				58	
Y1.6	151	5.00	25.00	18.17	3.07047
				88	
Valid N (listwise)	151				

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata 19,21 dari skor maksimum 25, variabel *impulsive buying* memiliki rata-rata 16,13 dari skor maksimum 24, dan variabel pengelolaan keuangan memiliki rata-rata 18,18 dari skor maksimum 25.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,062	0.200	Normal

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	B	Unstandar dized Coefficients	Stand ardiz ed Coeff icient s	Sig.	Collinea rity Statistics	Tol eranc e	VIF
		Std. Error	Beta				

1	(Constant)	7.795	1.583		4.924	.000		
X1.6		.371	.072	.372	5.181	.000	1.000	1.000
X2.6		.203	.046	.316	4.399	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1.6

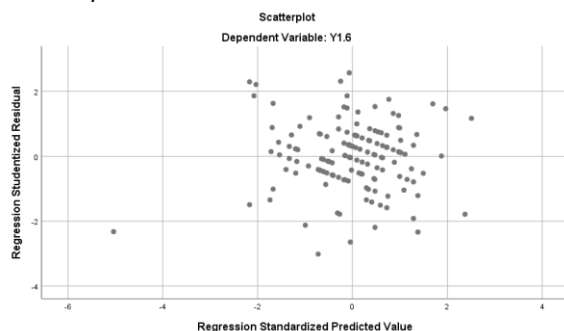
Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel literasi keuangan dan *impulsive buying* masing-masing sebesar 1,000, dengan nilai *Tolerance* sebesar 1,000. Seluruh nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi yang digunakan. Menurut Ghazali (2018) model regresi yang baik tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, yang ditandai dengan penyebaran titik secara acak tanpa membentuk pola tertentu.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber : Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan uji Glejser dan grafik *scatterplot*, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol tanpa membentuk pola

tertentu (tidak bergelombang, melebar, atau menyempit). Nilai signifikansi korelasi antara residual dengan masing-masing variabel independen $> 0,05$.

Berdasarkan Gambar, sebaran titik terlihat menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu, titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu nol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga model layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi Keuangan dan Impulsive Buying secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Tabel 7. Hasil Uji F Simultan

Model	Mean Square	F	Sig.
Regression	167,022	22,886	0.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Impulsive Buying secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 8. Hasil Uji T Parsial

	B	Std.Error	t	Sig.
Literasi	0.371	0.072	5.181	0.000
Keuangan				
Impulsiv	0.203	0.46	4.399	0.000
Buying				

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa sehingga H1 diterima.

Variabel Impulsive Buying juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Impulsive Buying berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa sehingga H2 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R Square	Adjusted R Square
0,236	0,226

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,226. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Impulsive Buying mampu menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan mahasiswa sebesar 22,6%, sedangkan sisanya sebesar 77,4%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan *impulsive buying* juga berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra, dengan kontribusi sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kontrol diri, gaya hidup, dan lingkungan sosial. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif, sementara perilaku *impulsive buying* yang tinggi berpotensi mengganggu stabilitas keuangan mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, disarankan bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber edukasi, membiasakan diri menyusun anggaran dan mencatat keuangan pribadi, serta mengendalikan perilaku *impulsive buying* dengan menunda pembelian yang tidak mendesak. Bagi perguruan tinggi, disarankan untuk menyelenggarakan program literasi keuangan secara berkelanjutan, mengintegrasikan edukasi keuangan ke dalam kurikulum atau kegiatan kemahasiswaan, serta bekerja sama dengan lembaga keuangan dan OJK. Adapun bagi

peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kontrol diri, sikap keuangan, gaya hidup, dan teknologi finansial, serta memperluas populasi dan sampel penelitian. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menjadi generasi muda yang lebih bijak, mandiri, dan bertanggung jawab dalam

mengelola keuangan pribadi menuju kesejahteraan finansial di masa depan.

REFEREENSI

Jurnal

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–12.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 4(2), 1–15.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, impulsive buying, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(2).
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rook, D. W., & Fisher, R. J. (1995). Normative influences on impulsive buying behavior. *Journal of Consumer Research*, 22(3), 305–313.
- Suyanto, & Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Verplanken, B., & Herabadi, A. (2001). Individual differences in impulse buying tendency: Feeling and no thinking. *European Journal of Personality*, 15(S1), S71–S83.

Disertasi

- Efendi, F. F. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku impulsive buying terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang pengguna Shopee Paylater angkatan 2021) [Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang].

Hermawan, D. (2026). Pengaruh literasi keuangan dan impulsive buying terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan self-control sebagai variabel moderasi (Studi kasus universitas di Malang) [Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang].

Buku

Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). Consumer behavior (8th ed.). Dryden Press.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate data analysis (8th ed.). Cengage Learning.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Dokumen Resmi / Lembaga

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.

Internet

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>

Universitas Muhammadiyah Malang Repository. (2025). Repository karya ilmiah mahasiswa. Diakses dari <https://eprints.umm.ac.id>